

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI



DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2024

Jln. Datuk Laksamana
Kota Dumai
Telp.:(0765)38267
Fax.:(0765)38267
Email : kkp_dumai@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit – Kemenkes RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai.

Dumai, Mei 2025

Kepala Balai,



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum.....	6
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	27
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.....	34
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	42
Lampiran.....	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

KU.04.01/C.X.22/ 3865 /2025

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isi nya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dumai, Mei 2025

Kepala Balai Karkes Kelas I Dumai,



Jufrihadi, SKM, M.Kes

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Per 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.716.225.822, atau mencapai 149,3 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp 1.819.230.000, nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut merupakan gabungan dari pendapatan jasa karantina kesehatan, Pendapatan layanan fasilitas kesehatan, Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, Pendapatan jasa pemberian vaksin Kesehatan, Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin , Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu serta Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu.

Realisasi Belanja Negara Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 13.513.667.930, atau mencapai 98,58 persen dari alokasi anggaran yaitu sebesar Rp 13.708.639.000,

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset Netto per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 15.014.920.286, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 291.900.215; Aset Tetap Netto sebesar Rp 14.723.020.071,; dan Aset Lainnya sebesar Rp 0,.

Nilai Ekuitas sebesar Rp 15.014.920.286,.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.583.337.510, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp 14.838.397.180, sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (12.255.059.670),. Dimana defisit dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp (86.855.312,) dan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya Rp 86.855.312, dan Beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp 0, sehingga dari kegiatan Non Operasional surplus

defisit sebesar Rp. (125.793.312,) .Surplus / Defisit Pos-pos Luar Biasa sebesar Rp 0 dan entitas mengalami defisit -LO sebesar Rp.(12.129.266.358,).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas semester pelaporan dibandingkan dengan semester yang sama tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp 16.202.411.296, dikurangi defisit-LO sebesar Rp (12.129.266.358,). Transaksi antar entitas Rp 10.945.768.348,. Kenaikan / Penurunan Ekuitas Sebesar Rp (1.187.491.010), sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 desember 2024 adalah senilai Rp 15.014.920.286,.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester II 2024		% thd Angg	Semester II 2023
		ANGGARAN *	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.819.230.000	2.716.225.822	149,3	2.197.404.534
JUMLAH PENDAPATAN		1.819.230.000	2.716.225.822	149,3	2.197.404.534
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	7.885.620.000	7.815.724.695	99,13	6.471.210.893
Belanja Barang	B.4	5.654.219.000	5.537.330.006	97,93	6.077.772.277
Belanja Modal	B.5	168.800.000	160.610.229	95,14	707.050.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		13.708.639.000	13.513.667.930	95,58	13.256.033.170

II. NERACA

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-24	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1	291.900.215	354.747.396
Jumlah Aset Lancar		291.900.215	354.747.396
ASET TETAP			
Tanah	C.2	4.287.177.414	4.287.177.414
Peralatan dan Mesin	C.3	12.558.246.909	12.788.739.764
Gedung dan Bangunan	C.4	10.439.125.807	10.346.315.578
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.5	8.638.000	8.638.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.6	(12.570.168.059)	(11.598.273.106)
Jumlah Aset Tetap		14.723.020.071	15.832.597.650
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.7	28.500.000	28.500.000
Aset Lain-Lain	C.8	-	2.708.985.370
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.9	(28.500.000)	(2.722.419.120)
Jumlah Aset Lainnya		-	15.066.250
JUMLAH ASET		15.014.920.286	16.202.411.296
EKUITAS			
Ekuitas	C.10	15.014.920.286	16.202.411.296
JUMLAH EKUITAS		15.014.920.286	16.202.411.296

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-24	31-Dec-23
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.583.337.510	2.132.852.534
JUMLAH PENDAPATAN		2.583.337.510	2.132.852.534
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.815.724.695	6.471.210.893
Beban Persediaan	D.3	576.499.740	326.742.934
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.722.415.404	2.539.469.196
Beban Pemeliharaan	D.5	784.484.910	675.350.827
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.661.128.373	2.566.968.754
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.278.159.058	1.506.938.918
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		14.838.412.180	14.086.681.522
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(12.255.074.670)	(11.953.828.988)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Pelepasan Aset Nonlancar	D.8	38.938.000	63.812.000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	(46.033.000)	63.812.000
Beban Pelepasan Aset	D.10	(7.095.000)	
Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	86.855.312	(7.286.958)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	(86.855.312)	(740.000)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	-	(8.026.958)
Surplus dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.		125.793.312	56.525.042
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(12.129.281.358)	(11.897.303.946)
SURPLUS/DEFISIT LO		(12.129.281.358)	(11.897.303.946)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1	16.202.411.296	16.584.677.356
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(12.129.266.358)	(11.897.303.946)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(3.993.000)	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4	(3.993.000)	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	10.945.768.348	11.515.037.886
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	(1.187.491.010)	(382.266.060)
EKUITAS AKHIR	E.7	15.014.920.286	16.202.411.296

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Rencana strategis adalah untuk mencapai sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai skala prioritas. Strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan upaya kekarantinaan
2. Mengefektifkan Surveilans Epidemiologi
3. Meningkatkan upaya sanitasi dan dampak Resiko Lingkungan
4. Meningkatkan upaya pemberantasan vektor dan binatang penular penyakit
5. Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan terbatas, rujukan dan gawat darurat medik di wilayah pelabuhan dan lintas batas darat negara
6. Meningkatkan upaya kesehatan haji, kesehatan kerja, kesehatan matra, di wilayah kerja pelabuhan dan lintas batas darat negara
7. Melaksanakan upaya pengujian kesehatan nahkoda dan anak buah kapal

serta penjamah makanan

8. Peningkatan upaya vaksinasi dan penerbitan sertifikasi vaksinasi
9. Peningkatan pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah di wilayah pelabuhan dan lintas batas darat negara, serta ketersediaan obat-obatan dan peralatan P3K Kapal
10. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)
11. Melengkapi sarana dan prasarana
12. Mengadakan koordinasi, kemitraan dan jejaring kerja
13. Melaksanakan promosi kesehatan
14. Memperkuat Instalasi

Visi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai

“Tangguh dan Prima”

Tangguh dalam cegah tangkal penyakit serta terkendalinya faktor resiko lingkungan di pelabuhan dan prima dalam pelayanan

Misi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai

1. Melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular yang potensial wabah
2. Meningkatkan sanitasi lingkungan pelabuhan untuk hidup sehat
3. Meningkatkan kemandirian masyarakat pelabuhan untuk hidup sehat
4. Meningkatkan kinerja dan mutu pencegahan dan pembrantasan penyakit menular serta penyehatan lingkungan
5. Meningkatkan kemitraan dalam melaksanakan tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk

penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai yang merupakan entitas pelaporan dari Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai adalah sebagai berikut:

*Pendapatan
- LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan
-LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Dumai, adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan diakui setelah Jasa Sensor/Karantina selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam

Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sbb:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai

nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- set Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

F. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

G. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(6). Capaian Output Satker

Kertas kerja capaian output Sampai dengan periode 31 desember 2024, pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai berdasarkan tarikan data dari laporan kinerja Satker di aplikasi SAKTI dengan pagu Rp.13.708.639.000, dan terealisasi Rp. 13,514,464,077 (98,58%), nilai ini berbeda dengan realisasi anggaran berdasarkan omspan Rp. 13,513,667,930 karena masih dalam proses perhitungan pembayaran SP2D di KPPN yang berbasis kas dan capaian output sebesar 100% terdiri dari kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dan kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen P2P dan telah dilakukan DIPA Revisi sebanyak 11 kali, jumlah Output DIPA sebanyak 31 output, konfirmasi capaian output dengan status konfirmasi sebanyak 31 output dan status tidak terkonfirmasi 0, % data masuk upload 100%, secara rinci sebagai berikut:

Rekapitulasi Kertas kerja capaian output periode
sampai dengan 31 Desember 2024

Kode BAES1 Satker	Nama Satker	DIPA Revisi Ke-	Jumlah output DIPA	Konfirmasi Capaian Output			Validasi Capaian Output			% Data Masuk/ Upload	Jumlah Kiriman Data Sakti	DIPA Revisi Ke (Sakti)	Tanggal Pertama Kirim Sakti	Terakhir Posting OMSPAN
				Terkon firmasi	Tidak Terkon firmasi	Jum lah	Data Valid	Data Tidak Valid	Jum lah					
'02405.415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	11	31	31	0	31	31	0	31	100	1	11	'02-01- 2025 12:13:03	'02-01- 2025 15:00:01

Detail Kertas Kerja Capaian RO periode sampai dengan 31 Desember 2024

Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)		
			Pagu	Realisasi*	%	Target	s.d 31 Desember RVRO	PCRO (%)
4249	PEA001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	45.748.000	44.974.660	98,31	3	3	100
4249	PEF001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	31.517.000	28.396.000	90,1	235	235	100
4249	QAA012	Layanan kesehatan di pelabuhan/bandara /lintas batas (HS)	25.210.000	24.830.000	98,49	340	340	100
4249	QAH016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	52.935.000	47.392.600	89,53	5	5	100
4249	QAH017	Layanan saan orang, barang, (HS)	29.870.000	28.543.000	95,56	11	11	100
4249	QAHU01	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan (HS)	217.800.000	217.800.000	100	330	330	100
4249	QAHU04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	251.910.000	204.130.000	81,03	162	162	100
4249	QAHU07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	57.792.000	52.093.200	90,14	48	48	100
4249	QAHU08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	203.400.000	201.864.800	99,25	72	72	100
4249	QAHU09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	13.891.000	13.681.000	98,49	29	29	100
4249	QAHU11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	57.600.000	57.600.000	100	160	160	100
4249	QAHU12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	20.640.000	20.640.000	100	12	12	100
4249	QAHU13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	19.440.000	19.440.000	100	54	54	100
4249	QAHU14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	26.280.000	26.280.000	100	20	20	100
4249	QAHU15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	54.550.000	54.074.000	99,13	10	10	100
4249	QAHU19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	254.100.000	254.100.000	100	385	385	100
4249	RAB001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	454.519.000	444.784.319	97,86	74	74	100
4249	TBC001	Pelatihan kesehatan (HS)	578.760.000	577.737.454	99,93	77	77	100
4815	EBA956	Layanan BMN	45.125.000	43.353.200	96,07	3	3	100
4815	EBA957	Layanan Hukum	26.988.000	26.535.173	98,32	3	3	100
4815	EBA960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	7.800.000	7.800.000	100	1	1	100
4815	EBA962	Layanan Umum	61.696.000	61.083.588	99,01	13	13	100
4815	EBA963	Layanan Data dan Informasi	1.000.000	1.000.000	100	1	1	100
4815	EBA994	Layanan Perkantoran	10.309.928.000	10.204.770.376	99	12	12	100
4815	EBB971	Layanan Prasarana Internal	94.000.000	92.810.229	98,73	1	1	100
4815	EBC954	Layanan Manajemen SDM	197.232.000	193.266.320	97,99	60	60	100
4815	EBC996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	209.677.000	207.068.943	98,76	57	57	100
4815	EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	127.945.000	127.882.931	99,95	2	2	100
4815	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	83.255.000	82.676.348	99,3	12	12	100
4815	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	56.543.000	56.432.688	99,8	4	4	100
4815	EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	91.488.000	91.423.248	99,93	2	2	100
Jumlah			13.708.639.000	13.514.464.077	98,58	2198	2198	100

(7). Capaian Output Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaan Program Prioritas Nasional III - Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdayasaing, melalui kegiatan prioritas yang terdapat pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai pada kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dan dengan Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan terdapat 18 Rincian Output dengan pagu mencapai Rp.2,395,962,000, dan realisasi sebesar Rp 2,318,361,033, (96,76%) dan capaian output sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut:

Kertas Kerja Capaian Output Kegiatan Prioritas Nasional
Periode sampai dengan 31 Desember 2024

Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)		
			Pagu	Realisasi*	%	Target	s.d 31 Desember	
							RVRO	PCRO (%)
4249	PEA001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	45.748.000	44.974.660	98,31	3	3	100
4249	PEF001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	31.517.000	28.396.000	90,1	235	235	100
4249	QAA012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara /lintas batas (HS)	25.210.000	24.830.000	98,49	340	340	100
4249	QAH016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	52.935.000	47.392.600	89,53	5	5	100
4249	QAH017	Layanan orang, barang, saan orang, barang,	29.870.000	28.543.000	95,56	11	11	100
4249	QAHU01	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan (HS)	217.800.000	217.800.000	100	330	330	100
4249	QAHU04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	251.910.000	204.130.000	81,03	162	162	100
4249	QAHU07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	57.792.000	52.093.200	90,14	48	48	100
4249	QAHU08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	203.400.000	201.864.800	99,25	72	72	100
4249	QAHU09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	13.891.000	13.681.000	98,49	29	29	100
4249	QAHU11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	57.600.000	57.600.000	100	160	160	100
4249	QAHU12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	20.640.000	20.640.000	100	12	12	100
4249	QAHU13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	19.440.000	19.440.000	100	54	54	100
4249	QAHU14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	26.280.000	26.280.000	100	20	20	100
4249	QAHU15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	54.550.000	54.074.000	99,13	10	10	100
4249	QAHU19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	254.100.000	254.100.000	100	385	385	100
4249	RAB001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	454.519.000	444.784.319	97,86	74	74	100
4249	TBC001	Pelatihan kesehatan (HS)	578.760.000	577.737.454	99,82	77	77	100
Jumlah			2.395.962.000	2.318.361.033	96,76	2027	2027	100

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Realisasi
Pendapatan
Rp
2.716.225.822,

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.716.225.822, atau mencapai 149,3 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.819.230.000, Pendapatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai terdiri dari PNBP pendapatan jasa karantina kesehatan, Pendapatan layanan fasilitas kesehatan, Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, Pendapatan jasa pemberian vaksin Kesehatan, Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin , Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu serta Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu.

dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Estimasi	Realisasi Semester II 2024	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	-	Rp 46.033.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)		Rp 162.510	
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan (425313)	42.600.000	138.360.000	324,79
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan (425314)	1.460.125.000	1.939.605.000	132,84
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan(425315)	316.505.000	505.210.000	159,62
Penerimaan Kembali belanja pegawai anggaran tahun yang lalu (425911)	0	17.110.194	0
Penerimaan Kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu (425912)	0	69.745.118	0
Jumlah	1.819.230.000	2.716.225.822	149,31

Realisasi Periode yang berakhir 31 Desember 2024 Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Rp 37.297.000, yang berasal dari penjualan mobil ambulance APV BM.7023 R dan penjualan 3 unit Tranceiver Rp. 8.736.000,. Pendapatan sewa, Gedung dan bangunan Rp 162.510, yang berasal dari sewa rumah dinas Sub.bagian administrasi. Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan sebesar Rp. 138.360.000, atau 324,79 persen dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 42.600.000, Pendapatan ini berasal dari PNPB Layanan Kesehatan yang diberikan kepada pasien. Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan mencapai Rp. 1.460.125.000, atau 132,84 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 1.939.605.000, pendapatan ini berasal dari PNPB semua dokumen yang diterbitkan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai seperti penerbitan dokumen SSCEC/SSCC, Certificate of Pratique, Sertifikat P3K Kapal, Sertifikat Pemeriksaan Air Bersih, Surat Keterangan Layak Terbang, Surat Izin Angkut Jenazah, dll. Realisasi Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan sebesar Rp. 505.210.000, atau 159,62 persen dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 316.505.000. Pendapatan ini berasal dari PNPB pemberian vaksin meningitis kepada jamaah umroh dan pelaku perjalanan. Terjadi kenaikan pendapatan ditahun 2024 dibandingkan tahun 2023 pada periode desember di sebabkan karena jasa pemberian vaksin untuk Jemaah umroh/ haji yang diwajibkan untuk vaksin meningitis. Sesuai dengan surat edaran dari kemenkes dimana pemerintah mewajibkan vaksin meningitis bagi Jemaah umroh/haji. Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp 17.110.194, yang berasal dari terdiri dari pengembalian Gaji pegawai a.n Amzal sebesar Rp.710.000, pengembalian Tunjangan Kinerja A.n Firman dengan angsuran, angsuran I sebesar Rp.2.420.825, angsuran II sebesar Rp.3.900.000, angsuran III s/d V Rp 9.524.360 dan potongan SPM sebesar Rp 555.009, yang terdiri dari Pembayaran belanja pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Oktober 2023 an. Dody Indera sebesar Rp.5 dan Pembayaran belanja pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Juli s/d Desember 2023 an. Abdi Candra dkk untuk 4 pegawai sebesar Rp. 555.000,. Penerimaan Kembali barang belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp 69.745.118, Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 3.048.118 merupakan pengembalian dana iuran BPJS Tenaga Outsourcing yang tidak dibayarkan oleh penyedia (PT.Riau security Indonesia) pada bulan desember 2023 dan Rp 66.697.000 yang berasal dari gaji PPNPN,THR dan transport local dalam kota atas nama arisman.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	Realisasi Semester II 2024	Realisasi Semester II 2023	Naik /Turun (%)
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (425122)	46.033.000	63.812.000	(38,6)
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan (425313)	138.360.000	66.350.000	52
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan (425314)	1.939.605.000	2.014.100.000	(3,8)
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan(425315)	505.210.000	51.850.000	89,7
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	162.510	552.534	(240)
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu (425911)	17.110.194	740.000	95,6
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu (425912)	69.745.118	0	100
Jumlah	2.716.225.822	2.197.404.534	19,2

*Realisasi
Belanja
Negara Rp
13.513.667.930,
0,*

B.2 Belanja

Realisasi belanja pada semester II 2024 adalah sebesar Rp 13.513.667.930 atau 95,58 % dari pagu anggaran belanja yaitu Rp. Rp 13.708.639.000,

Rincian anggaran dan realisasi belanja semester II 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II 2024

Uraian	Semester II 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	7.885.620.000	7.815.724.695	99,11
Belanja Barang	5.654.219.000	5.537.333.006	97,93
Belanja Modal	168.800.000	160.610.229	95,15
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja	13.708.639.000	13.513.667.930	98,58
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	13.708.639.000	13.513.667.930	98,58

Dibandingkan dengan semester II 2024 Persentase Realisasi Belanja Semester II 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,91 % dari realisasi belanja pada tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena pada semester II 2024 terdapat penambahan belanja pegawai pegawai PPPK yang menaikkan nilai realisasi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II 2024 dan Semester II 2023

URAIAN	Realisasi Semester II 2024	Realisasi Semester II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	7.815.724.695	6.471.210.893	17,20
Belanja Barang	5.537.333.006	6.077.772.277	(9,76)
Belanja Modal	160.610.229	707.050.000	(340,23)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	13.513.667.930	13.256.033.170	1,91

*Belanja
Pegawai Rp
7.815.724.695,*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II 2024 dan Semester II 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7.815.724.695, dan Rp 6.471.210.893,. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II 2024 dan Semester II 2023

URAIAN	Realisasi Semester II 2024	Semester II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.691.667.346	3.092.441.901	19,38
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	110.190.772	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	133.393.000	126.197.000	5,70
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	3.881.734.724	3.252.942.195	19,33
Jumlah Belanja Kotor	7.816.985.842	6.471.581.096	20,79
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.036.147)	(370.203)	179,89
Jumlah Belanja	7.815.949.695	6.471.210.893	20,78

Belanja Barang B.4 Belanja Barang

Rp

5.537.333.006,

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5.537.333.006, dan Rp 6.077.772.277, .

Uraian	SM II 2024	SM II 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional			
Belanja Keperluan Perkantoran	542.332.143	742.262.484	-27
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	389.500	708.500	-45
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	100.730.000	181.842.000	-45,67
Belanja Barang Operasional Lainnya	178.000000	144.320.000	23
Belanja Barang Non Operasional			
Belanja Bahan	250.564.200	499.186.730	-53,1
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	156.560.000	136.418.200	13,4
Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomtabel	14.720.000	-	100
Belanja Barang Persediaan			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	407.973.019	327.224.000	24,67
Belanja Jasa			
Belanja Langganan Listrik	149.191.369	129.094.365	15,56
Belanja Langganan Air	78.103.000	69.162.000	12,9
Belanja Langganan Daya dan jasa lainnya	4.491.780	2.717.280	65,3
Belanja Sewa	56.265.000	59.050.000	-4,72
Belanja Jasa Profesi	3.600.000	5.400.000	-33,33
Belanja Jasa Lainnya	926.612.612	569.307.637	24,39
Belanja Pemeliharaan			
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	271.234.248	242.919.003	11,65
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	474.581.962	401.191.324	18,29
Belanja Perjalanan Dalam Negeri			
Belanja Perjalanan Biasa	763.448.373	1.549.213.754	-42,41
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	897.680.000	925.760.000	-99
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	91.995.000	-100
Jumlah Belanja Kotor	4.044.322.317	3.194.686.947	26,59
Pengembalian Belanja	8.024.437	0	100
Jumlah Belanja	5.537.333.006	6.077.772.277	-8,89

Belanja Modal B.5 Belanja Modal

Rp

160.610.229,

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 160.610.229 dan Rp 707.050.000,. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Persentase Realisasi Belanja Modal pada Semester II 2024 mengalami penurunan dibandingkan persentase belanja modal Semester II 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II 2024 dan Semester II 2023

URAIAN	Semester II 2024	Semester II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi Covid-19			-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	67.800.000	707.050.000	(90)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	92.810.229		
Belanja Modal Lainnya Penanganan Pandemi Covid-19			-
Belanja Modal BLU		0	0
Pengembalian		-	0
Jumlah Belanja kotor	160.610.229	707.050.000	(77)
Jumlah Belanja	160.610.229	707.050.000	(77)

Belanja Modal Tanah Rp 0 **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II 2024 dan Semester II 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Triwulan III 2024 dan 2023

URAIAN	Semester II 2024	Semester II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan mesin, Rp 67.800.000, **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 67.800.000, dan Rp 707.050.000 ,

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Semester II 2024 dan 2023*

URAIAN	SM II 2024	SM II 2023	NAIK (TURUN) %
Pembelian Peralatan dan Mesin	67.800.000	707.050.000	(90)
Pembelian Peralatan dan Mesin dalam penanganan pandemi covid-19	0		-
Jumlah Belanja	67.800.000	707.050.000	(90)

Adapun belanja peralatan dan mesin Semester II 2024 adalah:

1. 2 unit alat mesin foting pengasapan Rp 67.800.000,-

Belanja Modal Gedung dan Bangunan B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 92.810.229 dan Rp 0.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
SM II 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	SM II 2024	SM II 2023	NAIK (TURUN) %
Bangunan Gedung Kantor	92.810.229	0	100
Jumlah Belanja Kotor	92.810.229	0	100
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	92.810.229	0	100

Belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp 92.810.229, adalah belanja pembangunan pagar di wilayah kerja Panipahan.

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan SM II 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial SM II 2024 dan SM II 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Dengan demikian tidak ada pagu anggaran dan realisasi anggaran untuk belanja bantuan sosial.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Persediaan C.1 Persediaan

Rp
291.900.215

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 291.900.215, dan Rp 354.747.396,

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian barang persediaan Per 31 Desember 2024
dan Tahun 2023*

Jenis	31-Des-24	31-Des-2023
Barang Konsumsi	157.066.628	269.05.368
Barang untuk Pemeliharaan	-	5.149.000
Suku Cadang	-	4.278.000
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	134.833.587	76.265.028
Jumlah	291.900.215	354.747.396

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024

	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi kurang atau tambah (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	269,055,368	(111,988,740)	157,066,628
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	5,149,000	(5,149,000)	0
117114	Suku Cadang	4,278,000	(4,278,000)	0
117124	Peralatan Mesin diserahkan ke Masy	0	0	0
117128	Persediaan diserahkan ke Masy	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117141	Persediaan dalam Bantuan Sosial	0	0	0
117191	Persediaan untuk Strategis/Berjaga	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	76,265,028	58,568,559	134,833,587
	JUMLAH	354,747,396	(62,847,181)	291,900,215

Persediaan rusak sebesar Rp 374.958 (*Tiga ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah*) dengan detail sebagai berikut :

JENIS TRANSAKSI : K05 - Rusak

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117131	Bahan Baku		
1010102002	Bahan Kimia Cair	-3	-374,958
000013	Vaksin Meningitis Meningokokus	-3	-374,958
	Jumlah	-3	-374,958
	Total Jumlah	-3	-374,958

dan persediaan usang sebesar Rp 7,652,000 (*Tujuh juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah*) dengan detail sebagai berikut :

JENIS TRANSAKSI : K04 - Usang

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-100	-1,140,000
000035	Reagen 1 HIV	-100	-1,140,000
	Jumlah	-100	-1,140,000
117199	Persediaan Lainnya		
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	-22	-6,512,000
000002	Vaksin Yellow Fever	-22	-6,512,000
	Jumlah	-22	-6,512,000
	Total Jumlah	-122	-7,652,000

Persediaan dalam kondisi rusak dan usang sudah di musnahkan dan setelah itu akan di proses untuk dapat persetujuan SK penghapusan persediaan dari eselon 1 Ditjen P2P Kemenkes.

C.2. Tanah

Tanah
Rp
4.287.177.414

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai per per 31 desember 2024 dan tahun 2023 adalah sebesar Rp 4.287.177.414 dan Rp 4.287.177.414. Tidak ada penambahan aset tetap tanah sampai dengan per 31 desember 2024.

C.3. Peralatan dan Mesin

Peralatan
dan Mesin
Rp
12.558.246.
909,

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per per 31 desember 2024 dan tahun 2023 adalah Rp 12.558.246.909, dan Rp 12.788.739.764, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai per 31 desember 2023 12.788.739.764

Pembelian

Mutasi tambah:

Pembelian

-230.492.855

Mutasi kurang	
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Pengembangan Langsung	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 desember 2024	12.558.246.909
Akumulasi Penyusutan s.d. tahun 2024	-10.387.269.458
Nilai Buku per 31 desember 2024	2.170.977.451

Transaksi penambahan peralatan dan mesin Rp 75.786.000,-.

Adapun penambahan peralatan dan mesin per 31 desember 2024 adalah :

1. 2 unit alat mesin foting pengasapan Rp 67.800.000,-
2. Koreksi pencatatan suku cadang barang X.Ray Film Rp 3.190.000,
Barang developer Rp 495.000, dan barang Fixer Rp 308.000
2. Reklasifikasi aset dari suku cadang barang X.Ray Film Rp 3.190.000,
Barang developer Rp 495.000, dan barang Fixer Rp 308.000, dimana suku cadang dalam persediaan ditiadakan dan persediaan suku cadang yang di reklas tersebut adalah peralatan kedokteran yang di reklas menjadi aset.

Adapun pengurangan peralatan dan mesin sebesar Rp 306.278.855 per 31 desember 2024 adalah :

1. 1 unit mobil ambulance Rp 199.477.500,
2. 1 buah automatic sparayer Rp 2.500.000,
3. 5 bh kursi besi / metal Rp 2.585.000,
4. 1 unit transceiver HF Transportable Rp 1.550.000,
5. 4 bh printer Rp 9.064.000,
6. 7 buah oxygen regulator Rp 2.783.000,
7. 1 bh portable x-ray dan film Rp 3.993.000,-
8. 4 unit lap top Rp 26.222.855,
9. 1 unit alat Kesehatan umum lain-lainnya Rp 26.950.000,
10. 4 bh tandu Rp. 6. 270.000,
11. 2 bh alat kedokteran umum lainnya Rp 9.198.500,
12. 1 bh sprayer Rp 9.460.000,
13. 2 unit Tranceiver VHF Transportable Rp 6.225.000,

Tabel mutasi tambah peralatan dan mesin
sampai dengan bulan Desember Tahun 2024

Uraian	Mutasi tambah	Mutasi kurang	Jumlah
Saldo Awal	-	-	12.788.739.764
2 unit alat mesin Fogging	67.800.000,	-	12.856.539.764
X-ray	3.190.000,	-	12.859.729.764
Developer	495.000,	-	12.860.224.764
Fixer	308.000,	-	12.860.532.764
Koreksi pencatatan suku cadang	3.993.000,	-	12.864.525.764
1 unit mobil ambulance		199.477.500,	12.665.048.264
1 bh automatic sparayer		2.500.000,	12.662.548.264
5 bh kursi besi / metal		2.585.000,	12.659.963.264
1 unit transceiver HF transportable		1.550.000,	12.658.413.264
4 bh printer		9.064.000,	12.649.349.264
7 bh oxygen regulator		2.783.000,	12.646.566.264
1 bh portable x-ray dan film		3.993.000,	12.642.573.264
4 unit lap top		26.222.855,	12.616.350.409
1 unit alat Kesehatan umum lain2nya		26.950.000,	12.589.400.409
4 bh tandu		6.270.000,	12.583.130.409
2 bh alat kedokteran lainnya		9.198.500,	12.573.931.909
1 bh sprayer		9.460.000,	12.564.471.909
2 unit transceiver VHF Transportable		6.225.000,	12.558.246.909
TOTAL	75.786.000	306.278.855	230.492.855

Gedung dan
Bangunan
Rp
10.439.125.
807,-

C.4 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 desember 2024 dan tahun 2023 adalah Rp 10.439.125.807, dan Rp 10.346.315.578,. Terdapat penambahan gedung dan bangunan sebesar Rp 92.810.229,yaitu pembuatan pagar di wilker panipahan Rp 92.810.229,. yaitu pembangunan pagar Rp 81.000.000, dan konsultan Rp 11.810.229,-

Tabel Mutasi tambah gedung dan bangunan
sampai dengan bulan desember 2024

Uraian	Mutasi tambah	Mutasi kurang	Jumlah
Saldo Awal	-	-	10.346.315.578
Pembangunan Pagar Panipahan	81.000.000,	-	81.000.000
Konsultan	11.810.229,	-	11.810.000
TOTAL	92.810.229	-	10.439.125.807

Saldo Nilai Perolehan tahun 2023 **10.346.315.578**
Mutasi Tambah **92.810.229**

Saldo per 31 Desember 2024 **10.439.125.807**

Akumulasi Penyusutan s.d. tahun 2024 (1.630.212.114)

Nilai Buku per 31 desember 2024 **8.808.913.693**

C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan,Irigasi
dan
Bangunan
Rp
8.638.000,*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per per 30 desember 2024 dan tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 8.638.000 dan Rp 8.638.000.

Dengan demikian tidak ada penambahan saldo jalan, irigasi, dan Jaringan pada semester II 2024 dan ada pengurangan nilai saldo jalan, irigasi dan jaringan disebabkan oleh revaluasi dan akumulasi penyusutan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 **8.638.000**

Mutasi tambah: -

Mutasi kurang: -

Revaluasi Jalan, Irigasi dan Jaringan -

Saldo per 31 Desember 2024 **8.638.000**

Akumulasi Penyusutan s.d. tahun 2024 (2.596.390)

Nilai Buku per 31 Desember 2024 **6.041.610**

C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp
(12.570.168.
059,)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp (12.570.168.059), dan Rp (11.598.273.106,). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap SMT II 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	4.287.177.414	0	4.287.177.414
2	Peralatan dan Mesin	12.558.246.909	10.815.227.858	1.743.019.051
3	Gedung dan Bangunan	10.439.125.807	1.752.225.238	8.686.900.569
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.638.000	2.714.963	5.923.037
5	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
6	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		27.293.188.130	12.570.168.059	14.723.020.071

*Aset Tak
Berwujud Rp
28.500.000,*

C.7. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 28.500.000, dan Rp 28.500.000,.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Dengan demikian aset tak berwujud pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai pada T.A 2024 berupa website.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud SM II 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Lainnya	28.500.000	0	28.500.000
Akumulasi Penyusutan		28.500.000	0	28.500.000

C.8. Aset Lain-Lain (Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan)

Aset Lain-Lain Rp 0,

Saldo Aset Lain-lain per Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 0, dan Rp 2.708.985.370,. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan ini adalah berupa jaringan listrik dikantor.

C. 9. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset lain-lain (Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan)

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain-Lain Rp (28.500.000),

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp (28.500.000,) dan Rp (2.722.419.120,) Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain merupakan kontra akun Aset Lain-Lain yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.Kenaikan akumulasi penyusutan aset lainnya sebesar Rp 2.693.919.120,.

C.10 Ekuitas

Ekuitas Rp 15.014.920.286,

Ekuitas per 31 desember 2024 dan tahun 2023 adalah masing – masing Rp 15.014.920.286, dan Rp 16.202.411.296,.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Pendapatan PNB Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 2,583,337,510, dan Rp 2,132,852,534, **Rp 2,583,337,510,-** Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan jasa karantina kesehatan, Pendapatan layanan fasilitas kesehatan, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, dan pendapatan jasa pemberian vaksin Kesehatan.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	per 31 des 2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	162.510	2.604.874	-93,76
Pendapatan Layanan Fasilitas	138.360.000	66.350.000	108,53
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan(425314)	1.939.605.000	2.014.100.000	-3,70
Pengembalian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		-2.052.340	-100,00
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan(425315)	505.210.000	51.850.000	874,37
Jumlah	2.583.337.510	2.132.852.534	21,12

Dibandingkan dengan 2023 persentase pendapatan PNB Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar sebesar 21,12 %, hal ini disebabkan oleh karena meningkatnya pendapatan jasa karantina kesehatan di bidang teknis kekarantinaan. Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan mencapai Rp 1,939,605,000, berasal dari PNB semua dokumen yang diterbitkan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai seperti penerbitan dokumen SSCEC/SSCC, Certificate of Pratique(CoP), Sertifikat P3K Kapal, Sertifikat Pemeriksaan Air Bersih, Surat Keterangan Layak Terbang, Surat Izin Angkut Jenazah, dll

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp 7,815,724,695, Jumlah Beban Pegawai pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7,815,724,695, dan Rp 6,471,210,893,. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai

imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
Beban Gaji Pokok PNS	2.605.037.700,	2.143.560.900,
Pengembalian Beban Pembulatan	-1.899,	-203,
Beban Pembulatan Gaji PNS	41.281,	33.584,
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	179.458.530,	157.212.880,
Beban Tunj. Anak PNS	54.805.108,	48.010.776,
Beban Tunj. Struktural PNS	22.500.000,	15.120.000,
Beban Tunj. Fungsional PNS	292.505.000,	239.365.000,
Beban Tunj. PPh PNS	20.751.667,	4.191.721,
Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	-34.144,	
Beban Tunj. Beras PNS	140.712.060,	131.225.040,
Beban Uang Makan PNS	351.781.000,	329.077.000,
Beban Tunjangan Umum PNS	24.075.000,	24.645.000,
Pengembalian Beban Tunjangan	-760.000,	-370.000,
Beban Gaji Pokok PPPK	76.404.900,	
Pengembalian Beban Pembulatan	-104,	
Beban Pembulatan Gaji PPPK	744,	
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.781.690,	
Beban Tunjangan Anak PPPK	956.338,	
Pengembalian Beban Tunjangan	-240.000,	
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	10.500.000,	
Beban Tunjangan Beras PPPK	3.983.100,	
Beban Uang Makan PPPK	13.393.000,	
Beban Uang Lembur	121.102.000,	126.197.000,
Beban Uang Lembur PPPK	12.237.000,	
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3.789.623.733,	3.252.942.195,
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	92.110.991,	
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK		
Jumlah	7.815.724.695	6.471.210.893

Jumlah Beban pegawai pada Per 31 Desember 2024 ada kenaikan/meningkat dibandingkan dengan jumlah beban pegawai tahun 2023 sebesar Rp 1,344,513,802 dengan persentase 20,77%. Peningkatan yang tertinggi pada beban pegawai(tunjangan khusus/kegiatan kinerja) sebesar Rp 3,789,623,733 karena ada perubahan kelas jabatan pegawai ke kelas yang lebih tinggi setingkat karena adanya kenaikan jenjang jabatan dari jenjang mahir ke penyelia, ahli pertama ke muda, dan dari ahli muda ke ahli madya.

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp
576,499,740,

Jumlah Beban Persediaan pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 576,499,740, dan Rp 326,742,934, Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	445.648.420,	279.448.684,	59,47
Beban Persediaan Bahan Baku	0,	17.013.278,	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	130.851.320,	30.280.972,	332,12
Jumlah	576.499.740	326.742.934	76,44

Jumlah beban Persediaan pada Per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 76,43%. Peningkatan tertinggi terjadi pada beban persediaan lainnya sebesar Rp 130,611,320,.

Beban Barang
dan Jasa Rp
2,722,415,404,

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2,722,415,404, dan Rp 2,539,469,196,. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	31-Dec-23	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	542.332.143,	742.262.484,	(26,94)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	389.500,	708.500,	(45,02)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	100.730.000,	181.842.000,	(44,61)
Beban Barang Operasional Lainnya	178.000.000,	144.320.000,	23,34
Beban Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel	14.720.000,	0	-
Beban Bahan	496.867.800,	499.186.730,	(0,46)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	171.112.200,	136.418.200,	25,43
Beban Langganan Listrik	149.191.369,	129.094.365,	15,57
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Air	78.103.000,	69.162.000,	12,93
Beban Langganan Listrik	149.191.369,	129.094.365,	15,57
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.491.780,	2.717.280,	65,30
Beban Sewa	56.265.000,	59.050.000,	(4,72)
Beban Jasa Profesi	3.600.000,	5.400.000,	(33,33)
Pengembalian Beban Jasa Lainnya	-1.618.288,	0,	-
Beban Jasa Lainnya	928.230.900,	569.307.637,	63,05
Jumlah	2.722.415.404	2.539.469.196	7,20

Jumlah beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2023 sebesar 7,20%. Peningkatan/kenaikan yang tertinggi pada beban langganan daya dan jasa lainnya.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp
784,484,910,

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 784,484,910, dan Rp. 675,350,827, Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Adanya penurunan beban pemeliharaan Per 31 Desember 2024 sebesar (3,173)% dari beban pemeliharaan Per 31 Desember 2024.

Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	per 31 des 2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	271.234.248	242.919.003	11,66
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	474.581.962	401.191.324	18,29
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38.653.700	31.150.500	24,09
Beban Persediaan suku cadang	15.000	90.000	-83,33
Jumlah	784.484.910	675.350.827	16,16

Jumlah Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 terjadi kenaikan

dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 16,26%. Kenaikan tertinggi terdapat pada beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar 24,99%.

**Beban
Perjalanan
Dinas Rp
1,661,128,373,**

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 1,661,128,373, dan Rp. 2,566,968,754, Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	per 31 des 2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	769.854.522	1.549.213.754	-50,31
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	897.680.000	925.760.000	-3,03
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	-6.406.149	0	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		91.995.000	100,00
Jumlah	1.661.128.373	2.566.968.754	-35,29

Jumlah Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 35 ,29%. Penurunan beban perjalanan dinas terjadi pada beban perjalan biasa sebesar 50,31%.

**Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp
1,278,159,058,**

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,278,159,058, dan Rp 1,506,938,918,. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	per 31 des 2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.024.150.665	1.242.782.635	-17,59
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	244.026.248	243.108.788	0,38
Beban Penyusutan Irigasi dan Jaringan	237.145	237.145	0,00
Beban Amortisasi Software	7.125.000	7.125.000	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	2.620.000	13.685.350	-80,86
Jumlah	1.278.159.058	1.506.938.918	-15,18

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2024 terjadi penurunan sebesar 15,18% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan beban terjadi pada beban penyusutan peralatan dan mesin sebesar 17,59%

D.8 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar Rp. 38,938,000,

Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar adalah bagian dari surplus atau defisit kegiatan non operasional. Surplus atau defisit kegiatan non operasional adalah kenaikan atau penurunan ekuitas yang berasal dari kegiatan non operasional. Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 38,938,000,- dan Rp 63,812,000,. Nilai Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar Rp 38,938,000, merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yaitu penjualan mobil ambulance APV BM 7023 R dan penjualan 3 unit Tranceiver Rp 8,736,000.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp (86,855,312)

D.9 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya. Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (86,855,312),- dan Rp (740,000),-. Rinciannya yaitu Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dan Barang Tahun Anggaran Yang lalu adalah masing-masing sebesar Rp (17,110,194,) dan Rp (69,745,118,).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp
16.202.411.
296,

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.16.202.411.296,- dan Rp.16.584.677.356,-

Defisit LO
Rp
(12,129,266,3
58)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. (12,129,266,358) dan Rp (11,897,303,946) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang menambah ekuitas Rp
(3.993.000)

E.3. Koreksi yang menambah ekuitas

Koreksi yang menambah ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp (3,993,000) dan Rp.0. Persediaan suku cadang yang direklasifikasi ke aset senilai Rp (3.993.000), antara lain : X-Ray Film Rp 3.190.000, developer Rp 495.000, dan Fixer Rp 308.000,-

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
Rp
(3.993.000)

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp (3.993.000), dan Rp 0,. Koreksi ini berasal dari persediaan suku cadang yang direklasifikasi ke aset senilai Rp (3.993.000), antara lain : X-Ray Film Rp 3.190.000, developer Rp 495.000, dan Fixer Rp 308.000,-

Transaksi Antar Entitas
Rp
10,945,768,
348

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 10,945,768,348, dan Rp. 11,515,037,886, Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel transaksi antar entitas

Uraian	Mutasi tambah	Mutasi kurang	Jumlah
Ditagih ke entitas lain	13.513.667.930	-	13.513.667.930

Diterima dari entitas lain		2.716.225.822	10.797.442.108
Transfer masuk	180.434.440		10.977.876.548
Transfer keluar		32.108.200	10.945.768.348
TOTAL	13.694.102.370	2.748.334.022	10.945.768.348

Transfer masuk dari Surkakes sampai dengan desember 2024 Rp 180.434.440, dengan rincian sebagai berikut:

1. Vaksin Meningitis Rp 102.000.000
2. Vaksin Yellow Fever Rp 9.298.240,
3. Vaksin Tifoid Rp 4.000.000,
4. Vaksin Influenza Rp 11.690.000,
5. Buku ICV Rp 53.446.200,

Transfer keluar ke Satker BKK Kelas I Pekanbaru sampai dengan desember 2024 Rp 32.108.200, dengan rincian sebagai berikut:

1. Buku Kesehatan kapal (healthbook) Rp 4.386.000,
2. Vaksin Meningitis Meningokokus Rp 24.997.200,
3. ICV Rp 2.725.000,

*Kenaikan
/Penurunan
Entitas
Rp
(1,187,491,0
10)*

E.6. Kenaikan/ Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan dan Penurunan Entitas untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp (1,187,491,010) dan Rp (382,266,060)

*Ekuitas
Akhir Rp
15,014,920,
286*

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp 15,014,920,286, dan Rp 16,202,411,296

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2 . PENGUNGKAPAN LAIN – LAIN

1. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai Nomor: HK.02.03/C.X.22/0053/2024 tanggal 03 Januari 2024 tentang Penetapan Pengelola APBN Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	2	3	4
1	Jufrihadi, SKM, M.Kes	IV.a	Kuasa Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang
2	Firman, SKM, M.KL	IV.a	Pejabat Pembuat Komitmen
3	Tisa Tantri, SE	III.b	Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Surat Perintah Membayar
4	Dewi Setyaningsih, Amd. Kep	III.a	Bendahara Pengeluaran
5	Ropa Shorea, S.Kep, Ners	III.a	Bendahara Penerima PNPB
6	Fitri Yanti, SKM	III.d	Staf Pengelola Keuangan
7	Orpine Ridawati Silalahi, SE	III.d	Staf Pengelola Keuangan
8	Abdul Rahman	III.a	Staf Pengelola PPABP

2. Pada Tanggal 01 Bulan Juni Tahun 2024, adanya pergantian Petugas sehingga terjadi perubahan Surat Keputusan tentang penetapan Pengelola APBN Tahun anggaran 2024, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai Nomor: HK.02.03/C.X.22/3449/2024 tanggal 01 Juni 2024 tentang Penetapan Pengelola APBN Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	2	3	4
1	Jufrihadi, SKM, M.Kes	IV.a	Kuasa Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang
2	Firman, SKM, M.KL	IV.a	Pejabat Pembuat Komitmen

3	Fitri Yanti, SKM	III.d	Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Surat Perintah Membayar
4	Dewi Setyaningsih, Amd. Kep	III.a	Bendahara Pengeluaran
5	Ropa Shorea, S.Kep, Ners	III.a	Bendahara Penerima PNPB
6	Orpine Ridawati Silalahi, SE	III.c	Staf Pengelola Keuangan
7	Harvi Gusnanda, S.Kom	III.a	Staf Pengelola Keuangan
8	Abdul Rahman	III.a	Staf Pengelola PPABP

3. Pada Tanggal 09 Bulan Juli Tahun 2024, ada lagi pergantian Petugas sehingga terjadi perubahan Surat Keputusan tentang penetapan Pengelola APBN Tahun anggaran 2024, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Dumai Nomor: HK.02.03/C.X.22/4621/2024 tanggal 09 Juli 2024 tentang Penetapan Pengelola APBN Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	2	3	4
1	Jufrihadi, SKM, M.Kes	IV.a	Kuasa Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang
2	Firman, SKM, M.KL	IV.a	Pejabat Pembuat Komitmen
3	Tisa Tantri, SE	III.b	Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan Surat Perintah Membayar
4	Dewi Setyaningsih, Amd. Kep	III.a	Bendahara Pengeluaran
5	Ropa Shorea, S.Kep, Ners	III.a	Bendahara Penerima PNPB
6	Fitri Yanti, SKM	III.d	Staf Pengelola Keuangan
7	Orpine Ridawati Silalahi, SE	III.d	Staf Pengelola Keuangan
8	Abdul Rahman	III.a	Staf Pengelola PPABP

4. Adanya Transaksi resiprokal sampai dengan periode 31 desember tahun 2024 yaitu terdapat pada Belanja Barang non operasional lainnya dengan rincian Pembayaran Medical Check Up dan tes narkoba sebesar Rp 154.760.000, tanggal Transaksi tanggal 17 maret 2024 dan telah selesai oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang.

5. DIPA Tahun Anggaran 2024 Pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai telah mengalami 11 (sebelas) kali revisi:
- a. DIPA Awal tanggal 24 November 2023 dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.908.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp.12.344.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - b. Revisi Pertama tanggal 15 Februari 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.908.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp.12.344.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - c. Revisi Kedua tanggal 24 April 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.908.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp.12.344.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - d. Revisi Ketiga tanggal 03 Juni 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.908.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.344.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - e. Revisi keempat tanggal 04 Juli 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.144.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - f. Revisi Kelima tanggal 12 Juli 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.44.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - g. Revisi Keenam pada tanggal 19 September 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.144.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - h. Revisi Ketujuh pada tanggal 15 Oktober 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.144.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
 - i. Revisi Kedelapan pada tanggal 20 November 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.144.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.

- j. Revisi Kesembilan pada tanggal 20 November 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.144.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
- k. Revisi Kesepuluh pada tanggal 06 Desember 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.144.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.
- l. Revisi Kesebelas pada tanggal 13 Desember 2024 dari Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan RI dengan total nilai DIPA Rp.13.708.639.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. Rp.12.144.104.000, dan PNBPNP Rp.1.564.535.000,.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:51 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,583,337,510	2,132,852,534	450,484,976	21.121
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,583,337,510	2,132,852,534	450,484,976	21.121
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	2,583,337,510	2,132,852,534	450,484,976	21.121
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7,815,724,695	6,471,210,893	1,344,513,802	20.777
Beban Persediaan	576,499,740	326,742,934	249,756,806	76.438
Beban Barang dan Jasa	2,722,415,404	2,539,469,196	182,946,208	7.204
Beban Pemeliharaan	784,469,910	675,350,827	109,119,083	16.157
Beban Perjalanan Dinas	1,661,128,373	2,566,968,754	(905,840,381)	(35.288)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:51 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,278,159,058	1,506,938,918	(228,779,860)	(15.182)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	14,838,397,180	14,086,681,522	751,715,658	5.336
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,255,059,670)	(11,953,828,988)	(301,230,682)	2.52
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	38,938,000	63,812,000	(24,874,000)	(38.98)
Pendapatan Pelepasan Aset	46,033,000	63,812,000	(17,779,000)	(27.862)
Beban Pelepasan Aset	7,095,000	0	7,095,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	86,855,312	(7,286,958)	94,142,270	(1,291.928)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	86,855,312	740,000	86,115,312	11,637.204
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	8,026,958	(8,026,958)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	125,793,312	56,525,042	69,268,270	122.544
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12,129,266,358)	(11,897,303,946)	(231,962,412)	1.95
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,129,266,358)	(11,897,303,946)	(231,962,412)	1.95

Keterangan :
FINAL

Dumai, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Jufrihadi, SKM, M.Kes
NIP 196903301991031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI

Tgl Data : 06/05/25 7:26 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 10:51 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	16,202,411,296	16,584,677,356	(382,266,060)	(2.3)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(12,129,266,358)	(11,897,303,946)	(231,962,412)	1.95
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(3,993,000)	0	(3,993,000)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(3,993,000)	0	(3,993,000)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,945,768,348	11,515,037,886	(569,269,538)	(4.94)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,187,491,010)	(382,266,060)	(805,224,950)	210.65
EKUITAS AKHIR	15,014,920,286	16,202,411,296	(1,187,491,010)	(7.33)

Keterangan :

FINAL

Dumai, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Jufrihadi, SKM, M.Kes

NIP 196903301991031002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI 415752

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:52 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,819,230,000	2,716,225,822	896,995,822	149.31	1,812,430,000	2,197,404,534	384,974,534	121.24
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,819,230,000	2,716,225,822	896,995,822	149.31	1,812,430,000	2,197,404,534	384,974,534	121.24
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,819,230,000	2,716,225,822	896,995,822	149.31	1,812,430,000	2,197,404,534	384,974,534	121.24
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	13,708,639,000	13,513,667,930	(194,971,070)	98.58	13,495,971,000	13,256,033,170	(239,937,830)	98.22
1. Belanja Pegawai	7,885,620,000	7,815,724,695	(69,895,305)	99.11	6,485,495,000	6,471,210,893	(14,284,107)	99.78
2. Belanja Barang	5,654,219,000	5,537,333,006	(116,885,994)	97.93	6,299,826,000	6,077,772,277	(222,053,723)	96.48
3. Belanja Modal	168,800,000	160,610,229	(8,189,771)	95.15	710,650,000	707,050,000	(3,600,000)	99.49
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI 415752

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:52 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	13,708,639,000	13,513,667,930	(194,971,070)	98.58	13,495,971,000	13,256,033,170	(239,937,830)	98.22
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Dumai, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Jufrihadi, SKM, M.Kes
NIP 196903301991031002



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 10:52 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	291,900,215	354,747,396	(62,847,181)	(17.72)
JUMLAH ASET LANCAR	291,900,215	354,747,396	(62,847,181)	(17.72)
ASET TETAP				
Tanah	4,287,177,414	4,287,177,414	0	0.00
Peralatan dan Mesin	12,558,246,909	12,788,739,764	(230,492,855)	(1.80)
Gedung dan Bangunan	10,439,125,807	10,346,315,578	92,810,229	0.90
Jalan, Irigasi dan Jaringan	8,638,000	8,638,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(12,570,168,059)	(11,598,273,106)	(971,894,953)	8.38
JUMLAH ASET TETAP	14,723,020,071	15,832,597,650	(1,109,577,579)	(7.01)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	28,500,000	28,500,000	0	0.00
Aset Lain-lain	0	2,708,985,370	(2,708,985,370)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(28,500,000)	(2,722,419,120)	2,693,919,120	(98.95)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	15,066,250	(15,066,250)	(100.00)
JUMLAH ASET	15,014,920,286	16,202,411,296	(1,187,491,010)	(7.33)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	15,014,920,286	16,202,411,296	(1,187,491,010)	(7.33)
JUMLAH EKUITAS	15,014,920,286	16,202,411,296	(1,187,491,010)	(7.33)
JUMLAH EKUITAS	15,014,920,286	16,202,411,296	(1,187,491,010)	(7.33)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15,014,920,286	16,202,411,296	(1,187,491,010)	(7.33)

Keterangan :

FINAL

Dumai, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:52 PM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	157,066,628	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	134,833,587	0
0.0	131111	Tanah	4,287,177,414	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	12,558,246,909	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	10,439,125,807	0
0.0	134112	Irigasi	1,147,000	0
0.0	134113	Jaringan	7,491,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	10,815,227,858
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,752,225,238
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	374,025
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,340,938
0.0	162151	Software	28,500,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	28,500,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	13,513,667,930
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,716,225,822	0
0.0	313211	Transfer Keluar	32,108,200	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	180,434,440
0.0	391111	Ekuitas	0	16,202,411,296
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	3,993,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	46,033,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	162,510
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	138,360,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	1,939,605,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	505,210,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	17,110,194
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	69,745,118
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,605,037,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	39,382	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	179,458,530	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	54,805,108	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	22,500,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	292,505,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,717,523	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	140,712,060	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	351,781,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	23,315,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	76,404,900	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	640	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:52 PM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,781,690	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	956,338	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	10,260,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,983,100	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	13,393,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	121,102,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	12,237,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,789,623,733	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	92,110,991	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	542,332,143	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	389,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	100,730,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	178,000,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	496,867,800	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	171,112,200	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	14,720,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	149,191,369	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	78,103,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4,491,780	0
3.0	522141	Beban Sewa	56,265,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	926,612,612	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	271,234,248	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	474,581,962	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	763,448,373	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	897,680,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,024,150,665	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	244,026,248	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	49,870	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	187,275	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	7,125,000	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2,620,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	445,648,420	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38,653,700	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	130,851,320	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	7,095,000	0
JUMLAH			45,211,407,547	45,211,407,547

Keterangan :

FINAL

Dumai, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Jufrihadi, SKM, M.Kes

NIP 196903301991031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI

Tgl Data : 06/05/25 7:26 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:52 PM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	13,513,667,930
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,716,225,822	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	46,033,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	162,510
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	138,360,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	1,939,605,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	505,210,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	17,110,194
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	69,745,118
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,605,037,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	41,281	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	179,458,530	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	54,805,108	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	22,500,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	292,505,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,751,667	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	140,712,060	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	351,781,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	24,075,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	76,404,900	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	744	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,781,690	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	956,338	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	10,500,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,983,100	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	13,393,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	121,102,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	12,237,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,789,623,733	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	92,110,991	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	542,332,143	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	389,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	100,730,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	178,000,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	496,867,800	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	171,112,200	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	14,720,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	407,973,019	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415752) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI Tgl Data : 06/05/25 7:26 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 10:52 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	149,191,369	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	78,103,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4,491,780	0
3.0	522141	Belanja Sewa	56,265,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	928,230,900	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	271,234,248	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	474,581,962	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	769,854,522	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	897,680,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	67,800,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	92,810,229	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,899
3.1	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	34,144
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	760,000
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	104
3.1	511624	Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	240,000
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	1,618,288
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	6,406,149
JUMLAH			16,238,954,336	16,238,954,336

Keterangan :

FINAL

Dumai, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Jufrihadi, SKM, M.Kes
196903301991031002



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III DUMAI

DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO

periode : DESEMBER satker : 415752

No	Satker	Nama Satker	BAES1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)						GAP**	Kode Ket	PN	Keterangan	Terkonfirmasi	Validasi	Catatan	Tanggal Rekam Di Sakti	Tanggal Kirim Di Sakti	Action			
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini										Catatan	Validasi		
														RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO												TPCRO (%)	PCRO (%)
1	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	PEA001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	45,748,000	44,974,660	98.31	3	kegiatan	0.00	-97.00	0.00	3.0000	3.00	100.00	1.69	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
2	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	PEF001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	31,517,000	28,396,000	90.10	235	orang	0.00	135.00	0.00	235.0000	235.00	100.00	9.90	02	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
3	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAA012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	25,210,000	24,830,000	98.49	340	Orang	0.00	240.00	0.00	340.0000	340.00	100.00	1.51	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
4	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAH016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	52,935,000	47,392,600	89.53	5	layanan	1.00	-55.00	13.08	5.0000	5.00	100.00	10.47	02	PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 1 dan PCRO sebesar 13.08%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
5	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAH017	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	29,870,000	28,543,000	95.56	11	layanan	0.00	-89.00	0.00	11.0000	11.00	100.00	4.44	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
6	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU01	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan (HS)	217,800,000	217,800,000	100.00	330	layanan	33.00	240.00	8.18	330.0000	330.00	100.00	0.00	00	PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 33 dan PCRO sebesar 8.18%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
7	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	251,910,000	204,130,000	81.03	162	layanan	42.00	87.93	25.93	162.0000	162.00	100.00	18.97	02	PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 42 dan PCRO sebesar 25.93%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
8	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	57,792,000	52,093,200	90.14	48	layanan	3.00	-45.75	6.25	48.0000	48.00	100.00	9.86	02	PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 3 dan PCRO sebesar 6.25%		00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III DUMAI

9	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	203,400,000	201,864,800	99.25	72	layanan	3.00	-23.83	4.17	72.0000	72.00	100.00	0.75	00	PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 3 dan PCRO sebesar 4.17%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
10	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	13,891,000	13,681,000	98.49	29	layanan	0.00	-71.00	0.00	29.0000	29.00	100.00	1.51	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
11	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	57,600,000	57,600,000	100.00	160	layanan	0.00	60.00	0.00	160.0000	160.00	100.00	0.00	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
12	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	20,640,000	20,640,000	100.00	12	layanan	0.00	-88.00	0.00	12.0000	12.00	100.00	0.00	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
13	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	19,440,000	19,440,000	100.00	54	layanan	0.00	-38.59	0.00	54.0000	54.00	100.00	0.00	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
14	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	26,280,000	26,280,000	100.00	20	layanan	0.00	-80.00	0.00	20.0000	20.00	100.00	0.00	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
15	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	54,550,000	54,074,000	99.13	10	layanan	0.00	-90.00	0.00	10.0000	10.00	100.00	0.87	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
16	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	QAHU19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	254,100,000	254,100,000	100.00	385	layanan	23.00	294.10	5.97	385.0000	385.00	100.00	0.00	00	PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 23 dan PCRO sebesar 5.97%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
17	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	RAB001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaaan kesehatan di pintu masuk (HS)	454,519,000	444,784,319	97.86	74	Paket	0.00	-26.00	0.00	74.0000	74.00	100.00	2.14	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
18	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	DO	4249	TBC001	Pelatihan kesehatan (HS)	578,760,000	584,143,603	100.93	77	Orang	0.00	-23.00	0.00	77.0000	77.00	100.00	0.18	00	PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
19	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBA956	Layanan BMN	45,125,000	43,353,200	96.07	3	Layanan	0.00	-97.00	0.00	3.0000	3.00	100.00	3.93	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
20	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBA957	Layanan Hukum	26,988,000	26,535,173	98.32	3	Layanan	0.00	-97.00	0.00	3.0000	3.00	100.00	1.68	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III DUMAI

21	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBA960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	7,800,000	7,800,000	100.00	1	Layanan	0.00	-99.00	0.00	1.0000	1.00	100.00	0.00	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
22	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBA962	Layanan Umum	61,696,000	61,083,588	99.01	13	Layanan	0.00	-87.00	0.00	13.0000	13.00	100.00	0.99	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
23	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBA963	Layanan Data dan Informasi	1,000,000	1,000,000	100.00	1	Layanan	0.00	-99.00	0.00	1.0000	1.00	100.00	0.00	00	Non PN	s/d Desember 2024 PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
24	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBA994	Layanan Perkantoran	10,309,928,000	10,206,628,664	99.00	12	Layanan	1.00	-79.66	8.33	12.0000	12.00	100.00	1.02	00	Non PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 1 dan PCRO sebesar 8.33%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
25	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBB971	Layanan Prasarana Internal	94,000,000	92,810,229	98.73	1	Unit	0.00	-99.00	0.00	1.0000	1.00	100.00	1.27	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
26	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBC954	Layanan Manajemen SDM	197,232,000	193,266,320	97.99	60	Orang	2.00	-36.67	3.33	60.0000	60.00	100.00	2.01	00	Non PN	s/d Desember 2024 RVRO bertambah sebesar 2 dan PCRO sebesar 3.33%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
27	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBC996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	209,677,000	207,068,943	98.76	57	Orang	0.00	-43.00	0.00	57.0000	57.00	100.00	1.24	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
28	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	127,945,000	127,882,931	99.95	2	Dokumen	0.00	-98.00	0.00	2.0000	2.00	100.00	0.05	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
29	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	83,255,000	82,676,348	99.30	12	Dokumen	0.00	-88.00	0.00	12.0000	12.00	100.00	0.70	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
30	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	56,543,000	56,432,688	99.80	4	Dokumen	0.00	-96.00	0.00	4.0000	4.00	100.00	0.20	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-
31	415752	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I DUMAI	02405	12	WA	4815	EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	91,488,000	91,423,248	99.93	2	Dokumen	0.00	-98.00	0.00	2.0000	2.00	100.00	0.07	00	Non PN	s.d Desember PCRO telah tercapai 100%	00 - Data Valid		02-JAN-25	02-JAN-25	Lihat catatan	-